

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada klien yang mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Asma di RSUD Anwar Medika Sidoarjo adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Asma di RSUD Anwar Medika Sidoarjo selama 3 hari maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pengkajian data subjektif dan objektif didapatkan dari klien 1 mengeluh sesak napas dan batuk dengan dahak berwarna kehijauan, tampak gelisah, terdapat suara tambahan ronchi, frekuensi napas 24x/menit. Pada klien 2 mengeluh sesak napas dan batuk dengan dahak yang tidak dapat keluar, tampak gelisah, terdapat suara tambahan ronchi dan wheezing, frekuensi napas 24x/menit.
- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan napas (bronkokonstriksi dan peningkatan produksi sputum)
- 5.1.3 Rencana keperawatan yang dilakukan pada kedua klien yaitu monitor

tanda- tanda vital, identifikasi kemampuan batuk, monitor tanda dan gejala pada saluran napas, atur posisi semi fowler/fowler, berikan oksigen, berikan terapi nebulizer, jelaskan tujuandan prosedur batuk efektif, ajarkan teknik batuk efektif, kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik.

5.1.4 Implementasi yang dilakukan pada klien 1 dan 2 sudah dilakukan sesuai rencana keperawatan yang di susun sebelumnya. Dengan fokus implementasi pada klien dengan melakukan batuk efektif, memberikan posisi semi fowler atau fowler, dan melakukan terapi nebul.

5.1.5 Evaluasi pada klien 1 dan 2 teratasi sebagian. Pada klien 1 dan 2 dengan bersihan jalan napas tidak efektif dapat teratasi sebagian dibuktikan dari 6 kriteria hasil yang dapat tercapai sebagian. Perbedaan pencapaian kriteria hasil dapat terjadi dipengaruhi oleh perbedaan usia dan tingkat keparahan penyakit.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Klien 1 : Apabila terjadi kekambuhan asma klien dapat melakukan batuk efektif dan dapat mengatur posisi semi fowler/fowler.

Klien 2 : Klien dapat melakukan batuk efektif, minum air hangat, mengatur posisi semi fowler atau fowler dan berobat dengan rutin sesuai dengan saran dari tenaga kesehatan.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Hal ini diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan

kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya pada klien Asma.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan di bidang ilmu keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulis atau peneliti selanjutnya berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dan memberikan inovasi intervensi terbaru dengan memberikan terapi non farmakologis dalam upaya meningkatkan asuhan keperawatan pada klien dengan Asma untuk menuju perawatan yang terbaik dan professional.

